

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN MATERI KEUNGGULAN SUMBER DAYA ALAM ANTAR REGION DI INDONESIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS HASAN MUCHYI KABUPATEN KEDIRI

Sukrun Ni'mah

S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Sukrunnimah@mhs.unesa.ac.id

Drs Sutrisno Widodo M.Pd

S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Suswid55@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara pada tanggal 25 September pada guru mata pelajaran IPS bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Hasan Muchyi masih rendah yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa kurang tertarik pada materi yang diajarkan. Media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar Region di Indonesia merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan media video animasi pembelajaran materi keunggulan Sumber Daya Alam Antar Region di Indonesia dalam proses pembelajaran, serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar setelah menggunakan media Video tersebut, subyek penelitian siswa kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas VIII MTs Hasan Muchyi di kabupaten Kediri yang berjumlah keseluruhan 91 Siswa diambil secara random. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes. Dengan menggunakan teknik Analisis Data Uji One-Way Anava. Instrumen soal tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dan instrumen lembar pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pemanfaatan media video animasi.

Berdasarkan analisis yang diperoleh pada observasi guru dan siswa di kelas maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan proses pemanfaatan media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar Region di Indonesia dikategorikan "sangat baik". Sedangkan Hasil analisis data setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video animasi Pembelajaran materi pokok keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol *pos-tes* hasil uji One-Way Anava dengan $F_{hitung} = 25,788$ dan $F_{tabel} = 2,32$ karena harga F_{hitung} lebih besar dari pada harga F_{tabel} ($25,788 > 2,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan pada setiap sampel. Dengan demikian media Video Animasi Pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar Region di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar

Kata Kunci : Pemanfaatan, Media Video Animasi Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa

Abstract

Based on the observation and interview held on September 25th towards a social science teacher, the student's result in learning of eight grades MTs Hasan Muchyi were still low. It was caused by the student's lack understanding and less interest on the lesson that had been taught. A medium of animated educational video under the topic The Superiority of Nature Resources between Regions in Indonesia was used to overcome the student's problem.

The aims of the research was to find out the process of using animated educational video of The Superiority of Nature Resources between Regions in Indonesia in learning, also to find out the significant differences on student's result after using the medium. The participants of this research were the students of eight grade of MTs Hasan Muchyi in Kediri Regency.

Quantitative approach was used as the research method which was designed using True Experimental Design including experimental group, control group, pre-test and post-test. The participants were divided into control group and experimental group. The data were collected by using observation and test. Then it was analyzed by using One-Way Anova Test. The task instrument was used to measure the result of student's understanding while the observation instrument was used to observe the process of conducting the media.

Based on the analysis from teacher and student's observation, it can be concluded that the use of animated educational video of The Superiority of Nature Resources between Regions in Indonesia is very good. Besides, the result of One-Way Anova test shows that $F_{count} = 25,788$ and $F_{table} = 2,32$, since F_{count} is higher than F_{table}

(25,788>2,32) then H_0 is refused and H_a is accepted. This shows that there is a significant different on student' result after giving the medium for each sample. In conclusion, a medium of animated educational video of The Superiority of Nature Resources between Regions in Indonesia can increases student's result in learning.

Key word : Using, Medium of Animated Educational Video, Student's result

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses berfikir yang menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antar individu dan lingkungan. Dalam pembelajaran berfikir proses pendidikan disekolah tidak hanya menekankan pada perpindahan materi pelajaran , akan tetapi yang diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri. Dengan begitu maka diharapkan kegiatan mengajar benar benar membuahkan kegiatan belajar pada diri setiap siswa. Hal ini dapat dilakukan guru berusaha menggunakan berbagai sumber belajar secara bervariasi kepada siswa dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin untuk berinteraksi dengan sumber sumber belajar yang ada. Sehingga siswa akan lebih memahami materi yang di pelajari

Secara institusional (ditinjau kelembagaan) belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atau materi materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungan nya dengan proses mengajar. Ukurannya ialah, semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka semakin baik pula mutu perolehan siswa, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai (musofiqon ,2012 :4)

Negara Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa pulau yang didalam nya terdapat banyak sumber daya alam yang tersebar dan memiliki potensi Sumber daya Alam yang berbeda beda. Siswa harusnya mampu memahami materi keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia sebagai bekal ketika dewasa nanti agar mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut sebaik mungkin.

Kondisi dilapangan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran pada tanggal 25 September 2017 sekolahan ini memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti Laboratorium computer ,LCD dan speaker. dalam menyampaikan materi guru lebih sering menggunakan metode konvensional sedangkan materi keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia membutuhkan pengetahuan faktual agar siswa mampu menjelaskan fungsi dan peran keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia, pada materi ini memiliki kompleksitas

yang cukup tinggi pada mata pelajaran IPS materi pokok Keunggulan sumber daya Alam antar region di Indonesi nilai hasil belajar sebagian besar masih di bawah Kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 hal ini disebabkan karena siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan dan kurang memiliki minat baca pada materi tersebut.media yang digunakan hanya menggunakan buku paket ,serta siswa kurang mampu memahami materi dengan baik jika hanya disampaikan secara verbal tanpa menggunakan media yang menarik .

Menurut Weby dalam Kristanto (2011) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Kristanto (2016: 4) Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian,minat, pikiran dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Media Video merupakan media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama.media ini dapat menyajikan informasi tanpa batas ruang dan waktu , memaparkan proses, menjelaskan konsep konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, meningkatkan dan memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. (Arshad, 2008:49)

Video juga dapat menyajikan gambar gerak,warna disertai penjelasan berupa tulisan atau suara. Beberapa penelitian menunjukan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar dapat diserap dengan baik oleh penonton. Namun demikian, apabila disampaikan melalui suara,informasi tersebut hanya bisa diserap dengan baik oleh penonton sebesar 40 % jelas bahwa unsur gambar lebih dominan dari pada unsur suara, apalagi kalau gambar tadi disertai dengan gerak. (Daryanto,2010 :93)

Dengan menggunakan video untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk hal hal yang menyangkut kemampuan mengenal kembali Dan kemampuan member rangsangan berupa gerak yang serasi (Anderson ,1986:104)

Animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik Animasi dapat membantu proses pembelajaran jika peserta didik hanya akan dapat melakukan proses kognitif jika dibantu dengan

animasi, sedangkan tanpa animasi proses kognitif tidak dapat dilakukan. Berdasarkan penelitian, peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan rendah cenderung memerlukan bantuan, salah satunya animasi, untuk menangkap konsep materi yang disampaikan. (Munir, 2012:391)

Media video animasi pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial materi pokok keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta siswa akan lebih terstimulus dan tertarik untuk mempelajari materi tersebut sehingga siswa akan mudah faham dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan masalah dan pernyataan yang telah dipaparkan sebelumnya media video animasi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS, maka dilakukan suatu penelitian berkaitan dengan media video animasi pembelajaran di MTS Hasan Muchyi kabupaten Kediri dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Pembelajaran Materi Keunggulan Sumber Daya Alam Antar Region Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTS Hasan Muchyi Kabupaten Kediri"

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan media video dengan format VCD dengan durasi 10 Menit. Adapun media yang digunakan berjudul keunggulan Sumber Daya Alam antar region Di Indonesia yang diproduksi oleh mahasiswa alumni Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yaitu Deby Kukuh Setyawan S.Pd yang dibimbing oleh bapak Drs Sutrisno Widodo dengan ahli media 1 Fajar Arianto, S.Pd, M.Pd dan ahli media 2 Andri Kurniawan, S.Pd, M.Pd, ahli materi 1 Syariah, S.Pd dan Ahli materi 2 Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T

Media Video animasi yang akan dimanfaatkan sudah teruji kelayakan dan sudah melewati uji validitas, hasil dari penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya bahwa media yang akan digunakan menunjukkan Hasil uji coba kelompok besar 40 peserta didik menghasilkan aspek daya tarik 94,6% (sangat baik), aspek pengertian yang menyeluruh 94,1%, aspek standart teknis 92,8%, dan aspek manfaat 96,8%. Hasil uji t dengan taraf signifikansi 5%, nilai $db = N - 1 = 40 - 1 = 39$, diperoleh t tabel 1,68, dengan demikian maka t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $31,64 > 1,68$. hal ini menunjukkan bahwa media video animasi layak dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran keunggulan potensi sumber daya alam antar region di Indonesia

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah proses pemanfaatan media video animasi pembelajaran materi keunggulan SDA antar Region di Indonesia di kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media video Animasi Pembelajaran materi keunggulan SDA antar Region di Indonesia di kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul). Karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2013:112). Ciri utama dari penelitian ini yaitu setiap sampel yang digunakan diambil secara random. Dalam penelitian ini memiliki dua grup yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk desain penelitian, Disini peneliti menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*, Berikut rancangan desainnya :

E	<u>O1 X O2</u>
E	<u>O3 X O4</u>
K	O5 O6

(Modifikasi dari buku Sugiyono, 2013)

Subyek Penelitian ini menggunakan tiga kelas dimana dua kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Dalam pembagian kelas untuk kelas eksperimen dan kontrol disini diambil secara Random dimana ketiga kelas tersebut dijumlah kemudian dibagi tiga, yang hasilnya ketemu tiap kelasnya terdapat 30 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pemanfaatan media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar Region di Indonesia. Sedangkan kelas kontrol media yang digunakan yaitu bahan ajar dan metode ceramah dan tanya jawab sesuai dengan yang digunakan oleh guru. Sedangkan dalam materinya sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu tentang Keunggulan potensi Sumber daya Alam antar Region di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hasan Muchyi Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi di MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri untuk kelas kontrol dan kelas validasi dan realibilitas karena ada beberapa pertimbangan yang diambil oleh peneliti, yaitu: Sekolah bersikap antusias dan terbuka terhadap penelitian ini, Karakteristik

siswa pada sekolahan ini memiliki kemiripan dengan karakteristik siswa yang digunakan oleh pengembang media yang akan digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 menyesuaikan dengan jadwal yang ada dalam program tahunan pada kelas VIII MTS Hasan Muchyi Kabupaten Kediri

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu lembar Pedoman observasi dan soal tes. Lembar pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pemanfaatan media video animasi dan instrumen soal tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa

Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan media video animasi pembelajaran pada kelas eksperimen yang diamati pada penelitian ini yaitu kegiatan guru dan siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala Guttman untuk lembar pedoman observasi kegiatan guru dan siswa. Hal ini dikarenakan pada skala Guttman bersifat (tegas dan konsisten) yaitu Ya-Tidak sehingga hasil observasi lebih jelas dan konsisten terhadap pokok permasalahan yang akan diamati. Lembar pedoman observasi ini bersumber dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didalamnya termuat langkah-langkah kegiatan guru dan siswa dalam proses pemanfaatan media video.

Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi pembelajaran. dan kelas kontrol yaitu *Pretest* dan setelah diberi perlakuan yaitu *Posttest*. Kemudian hasil dari tes akan diolah.

Teknik analisis data Untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana proses pemanfaatan media Video animasi pembelajaran materi keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia pada kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri. Jika pengamatnya 2 orang, perlu diadakan kesepakatan antara pengamat I dan pengamat II

Menggunakan Rumus Koefisien Kesepakatan :

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

(Arikunto 2013:244)

Keterangan :

KK : Koefisien Kesepakatan

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk Objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui hasil dari bagaimana proses pemanfaatan media Video animasi pembelajaran materi keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia pada kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri dengan menggunakan skala Guttman karena bersifat Ya dan Tidak menggunakan Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi kesepakatan baik (sepakat Iya Atau Sepakat Tidak) dari observer I dan observer II

N : Jumlah responden

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tes dan untuk menguji Hipotesis adalah dengan menggunakan rumus *One-Way Anava*. Uji *One-Way Anava* dilakukan sebanyak dua kali yaitu, (1) data *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama, (2) data *post-test*. Dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan proses pemanfaatan media video animasi terhadap hasil belajar siswa. Sebelum melakukan perhitungan anova, peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan normalitas dan homogenitas yang merupakan prasyarat melakukan perhitungan anava.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang diperoleh pada observasi kegiatan guru di kelas eksperimen 1 data yang diperoleh perhitungan 0.937 sedangkan untuk data observasi guru di kelas eksperimen 2 data yang diperoleh 0.875. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada kelas eksperimen 1 diperoleh hasil 0.875 sedangkan untuk hasil analisis data observasi kelas eksperimen 2 diperoleh 0.843 maka dapat dikategorikan sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi keterlaksanaan proses pemanfaatan media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar Region di Indonesia dikategorikan sangat baik.

Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan media video animasi keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa

pada mata pelajaran IPS dilakukan analisis dengan menggunakan Uji One-way Anava. Analisis Uji One-way Anava dilakukan untuk membandingkan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada seluruh sampel sehingga dapat diketahui kemampuan awal siswa sebelum pemberian materi pembelajaran. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil nilai *pre-test* setiap sampel menunjukkan $F_{hitung} = 1,060$ hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan dk (dk pembilang $6-1=5$) dan (dk penyebut $91-6=85$), maka harga $F_{tabel} = 3,10$ karena harga F_{hitung} lebih besar dari pada harga F_{tabel} ($1,060 < 3,10$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* siswa kelas kontrol dan eksperimen. Kemudian pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pemanfaatan media video animasi dalam proses pembelajaran, antara kelas eksperimen kemudian diberi perlakuan, antara kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *post-test* untuk dibandingkan dan dapat diketahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah pemberian perlakuan. Dari hasil perhitungan setelah pemberian perlakuan pada setiap sampel, $F_{hitung} = 25,788$ hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan dk (dk pembilang $6-1=5$) dan (dk penyebut $91-6=85$), maka harga $F_{tabel} = 2,32$ karena harga F_{hitung} lebih besar dari pada harga F_{tabel} ($25,788 > 2,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *post-test* pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 meningkat secara signifikan karena adanya perlakuan dengan memanfaatkan media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia.

Saran

1. Media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar
2. Media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia dapat digunakan semua Guru mata pelajaran yang memiliki permasalahan dan karakteristik siswa yang sama dan dengan sarana prasarana yang memadai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
3. Meskipun media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan sumber daya alam antar region di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar, namun guru harus tetap memperhatikan

dalam proses pemanfaatan dan manajemen waktu dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

4. kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan instrumen soal yang penggunaan bahasa dan kalimat kurang terstruktur sehingga siswa dapat memahami dengan mudah

Daftar Pustaka

- Amri, M. R. (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anderson, R. H. (1986). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta : CV Raja Wali.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad, A. H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- B. Uno, H. (2011). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Kristanto, Andi. 2011. *Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.11 No. 1, April 2011 (12-22), Universitas Negeri Surabaya
- Mappease, M. (2009). *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar Programmable logic Controller siswa kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makassar* (Vol. 1). Makassar: Jurnal Medtek.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Munir. (2012). *Konsep dan Aplikasi dalam Multimedia*. Bandung: Alfabeta CV.
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mustaji. (2015). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa Press.
- Nursalim, M. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Richey, B. B. (1994). *Teknologi Pembelajaran Definisi*

dan kawasanya. (D. S. dkk,Trans.) Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.

- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* . Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Sadiman, A. d. (2009). *Medi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Siswanto, V. L. (2016). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK Yogyakarta*. Yogyakarta: online: [Http://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpv](http://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpv).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tristanto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara .

